

## The Impact of Changes in Short-Term Liabilities on the Share Price of PT XL Smart Tbk

Lauwrencia Darmawan<sup>1,2\*</sup>, Rachel Nur Ruhama Simatupang<sup>2</sup>, Elizabeth Tiur Manurung<sup>3</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

<sup>3)</sup>Pusat Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

\*Correspondence Author: [gavrielcleon@gmail.com](mailto:gavrielcleon@gmail.com), Bandung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3191>

### Abstract

*This study investigates the influence of short-term liabilities on the stock price of PT XL Smart Tbk over the period 2018–2025 using a simple linear regression framework based on 29 quarterly observations. Short-term liabilities are employed as the independent variable to assess the extent to which fluctuations in the company's immediate financial obligations shape variations in its stock price. The regression results indicate a coefficient of  $-0.000309142$ , suggesting that an increase in short-term liabilities is associated with a decrease in stock price. However, the corresponding p-value of  $0.117562308$  demonstrates that this relationship is not statistically significant at the 5% significance level. The ANOVA output supports this finding, with a Significance F value of  $0.117562308$ , indicating that the regression model does not provide sufficient explanatory power to establish a statistically meaningful relationship between the variables. The coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that only 8.83% of the variation in PT XL Smart Tbk's stock price during 2018–2025 can be explained by short-term liabilities, while the remaining variation is influenced by macroeconomic conditions, sectoral dynamics within the telecommunications industry, market sentiment, and the firm's operational performance. Although the effect is not statistically significant, the negative coefficient retains theoretical relevance within capital structure theories—particularly the Trade-Off Theory, Pecking Order Theory, and Signaling Theory—which posit that higher short-term financial obligations may elevate liquidity risk and potentially transmit adverse signals to investors.*

**Keywords:** Short-Term Liabilities, Stock Price, Capital Structure, Liquidity Risk, Financial Signaling

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap harga saham PT XL Smart Tbk selama periode 2018–2025 dengan menggunakan pendekatan regresi linear sederhana berdasarkan 29 observasi triwulanan. Liabilitas jangka pendek digunakan sebagai variabel independen untuk menilai sejauh mana fluktuasi kewajiban finansial jangka pendek perusahaan memengaruhi perubahan harga saham. Hasil regresi menunjukkan koefisien sebesar  $-0.000309142$ , yang mengindikasikan bahwa peningkatan liabilitas jangka pendek cenderung berkorelasi dengan penurunan harga saham. Namun demikian, nilai p-value sebesar  $0.117562308$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ANOVA mendukung temuan ini dengan nilai Significance F sebesar  $0.117562308$ , sehingga model regresi belum mampu menjelaskan hubungan yang bermakna secara statistik antara variabel penelitian. Koefisien determinasi ( $R^2 = 0.0882633718$ ) menunjukkan bahwa hanya 8,83% variasi harga saham PT XL Smart Tbk selama 2018–2025 dapat dijelaskan oleh liabilitas jangka pendek, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi makroekonomi, dinamika industri telekomunikasi, sentimen pasar, dan kinerja operasional perusahaan. Meskipun tidak signifikan secara statistik, koefisien negatif yang ditemukan tetap relevan secara teoritis dalam perspektif teori struktur modal khususnya Trade-Off Theory, Pecking Order Theory, dan Signaling Theory yang menyatakan bahwa peningkatan kewajiban jangka pendek berpotensi meningkatkan risiko likuiditas dan memberikan sinyal negatif terhadap stabilitas finansial perusahaan.

**Kata kunci :** Liabilitas Jangka Pendek, Harga Saham, Struktur Modal, Risiko Likuiditas

## PENDAHULUAN

Perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal dituntut untuk menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal guna menjamin keberlanjutan operasional serta stabilitas finansial perusahaan. Dalam konteks struktur modal, liabilitas jangka pendek merupakan komponen krusial yang berfungsi sebagai instrumen pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, menjaga kelancaran operasi, dan memenuhi kewajiban finansial dalam jangka waktu dekat. Brigham dan Houston (2019) menegaskan bahwa pengelolaan liabilitas jangka pendek yang efektif dapat meningkatkan fleksibilitas finansial dan mendukung kontinuitas operasional perusahaan. Namun demikian, peningkatan porsi liabilitas jangka pendek juga dapat memperbesar risiko likuiditas, karena perusahaan harus menyediakan arus kas yang cukup dalam waktu yang relatif singkat untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya berdampak pada fluktuasi harga saham di pasar modal.

PT XL Smart Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi besar yang beroperasi di Indonesia menghadapi tantangan untuk menjaga struktur pendanaan yang sehat di tengah dinamika industri telekomunikasi yang kompetitif, padat modal, dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital serta perubahan regulasi. Sebagai emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perubahan liabilitas jangka pendek PT XL Smart Tbk menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan mengelola kewajiban finansial jangka pendek dan menjaga stabilitas operasionalnya. Gitman dan Zutter (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi pada industri dengan tingkat persaingan dan ketergantungan teknologi yang tinggi cenderung lebih sensitif terhadap perubahan struktur likuiditas, karena kondisi tersebut mencerminkan kapasitas perusahaan dalam merespons tekanan pasar dan mempertahankan kinerja finansial. Dengan demikian, fluktuasi liabilitas jangka pendek PT XL Smart Tbk dapat memberikan sinyal tertentu kepada pasar yang mempengaruhi persepsi risiko dan nilai saham perusahaan.

Dari perspektif teori struktur modal, beberapa pendekatan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara liabilitas jangka pendek dan nilai perusahaan. Teori Pecking Order yang dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan sumber pendanaan internal sebelum beralih pada pendanaan eksternal, di mana liabilitas jangka pendek sering kali menjadi pilihan pertama karena biaya

pendanaan yang relatif rendah serta tingkat asimetri informasi yang minimal. Di sisi lain, teori Liquidity Preference (Ross, Westerfield, & Jordan, 2018) menyatakan bahwa tingginya tingkat liabilitas jangka pendek dapat menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya tekanan likuiditas dan potensi terganggunya aktivitas operasional. Selain itu, teori Signaling yang diperkenalkan oleh Ross (1977) menegaskan bahwa perubahan komposisi liabilitas dapat memberikan sinyal tertentu kepada pasar, di mana peningkatan liabilitas jangka pendek dapat dipersepsikan sebagai tanda menurunnya kesehatan likuiditas atau meningkatnya risiko keuangan perusahaan. Dengan demikian, struktur likuiditas yang tercermin melalui tingkat liabilitas jangka pendek berpotensi memberikan dampak langsung terhadap reaksi pasar dan pergerakan harga saham.

Mempertimbangkan landasan teoretis dan dinamika empiris tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap harga saham PT XL Smart Tbk selama periode 2018–2025. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji arah dan kekuatan hubungan antar variabel secara kuantitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik terkait struktur modal dan manajemen likuiditas, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam merumuskan strategi pendanaan serta pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori guna menganalisis pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap harga saham PT XL Smart Tbk selama periode pengamatan yang disesuaikan dengan ketersediaan data pada laporan keuangan perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan kausal secara objektif dan terukur, sehingga relevan untuk menjelaskan dinamika pengaruh kewajiban jangka pendek terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan telekomunikasi. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah liabilitas jangka pendek yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT XL Smart Tbk, sedangkan variabel dependen (Y) adalah harga saham penutupan triwulan yang dihimpun dari sumber data sekunder seperti Bursa Efek Indonesia dan menyedia data pasar modal digital. Seluruh data numerik pada laporan keuangan disajikan dalam satuan miliar rupiah, sementara data harga saham disajikan dalam rupiah.

Pemilihan liabilitas jangka pendek sebagai variabel bebas didasarkan pada landasan teori struktur modal dan teori likuiditas yang menjelaskan bahwa perubahan kewajiban jangka waktu dekat memiliki implikasi terhadap risiko likuiditas dan stabilitas operasional perusahaan. Teori struktur modal menegaskan bahwa komposisi utang jangka pendek dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui perubahan risiko finansial, sedangkan teori likuiditas menekankan bahwa tekanan pemenuhan kewajiban jangka pendek berpotensi mempengaruhi persepsi investor terhadap keberlanjutan operasi perusahaan. Data historis harga saham disusun secara berkala dengan mengonversi harga harian menjadi harga penutupan triwulanan, sehingga menghasilkan rangkaian data time series yang konsisten. Dengan desain ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang komprehensif dan valid mengenai pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap dinamika harga saham PT XL Smart Tbk, sejalan dengan struktur data yang telah disajikan pada tabel observasi penelitian.

Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Penjelasan:

Y = Harga Saham

X = Liabilitas Jangka Pendek

$\alpha$  = Intercept (konstanta)

$\beta$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error term

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dievaluasi melalui rangkaian prosedur pengujian statistik untuk memastikan reliabilitas dan validitas inferensi empiris. Uji t diterapkan untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap harga saham PT XL Smart Tbk, sehingga dapat diketahui apakah variabel independen memberikan kontribusi yang bermakna secara statistik terhadap perubahan nilai pasar perusahaan. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung untuk mengukur seberapa besar proporsi variabilitas harga saham yang dapat dijelaskan oleh fluktuasi liabilitas jangka pendek selama periode observasi yang disajikan dalam tabel penelitian.

Analisis korelasi (R) juga digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan linear antara liabilitas jangka pendek dan harga saham, sehingga memberikan pemahaman

lebih komprehensif mengenai interdependensi kedua variabel. Evaluasi model melalui indikator-indikator tersebut memberikan dasar analitis yang kuat untuk menilai sejauh mana struktur kewajiban jangka pendek PT XL Smart Tbk berkontribusi terhadap dinamika harga sahamnya. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian uji regresi ini mendukung validitas temuan empiris terkait pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap nilai pasar perusahaan sebagaimana ditelaah dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data triwulanan PT XL Smart Tbk untuk periode 2018 hingga 2025, sebagaimana ditampilkan dalam tabel penelitian, yang memuat informasi mengenai liabilitas jangka pendek serta harga saham penutupan pada setiap kuartal. Sepanjang periode observasi, kedua variabel menunjukkan pola pergerakan yang fluktuatif, merefleksikan dinamika operasional perusahaan telekomunikasi yang memiliki karakteristik padat modal, siklus teknologi yang cepat, serta kebutuhan likuiditas yang tinggi. Variasi liabilitas jangka pendek yang tampak pada data menggambarkan adanya perubahan kebutuhan pendanaan jangka pendek perusahaan, baik untuk pembiayaan modal kerja maupun pemenuhan kewajiban operasional yang bersifat segera.

Dinamika harga saham PT XL Smart Tbk juga menunjukkan respons pasar yang bervariasi terhadap perubahan kondisi fundamental perusahaan, termasuk perubahan struktur liabilitas jangka pendek. Secara teoritis, hubungan tersebut relevan dengan kerangka teori struktur modal, di mana keputusan pendanaan jangka pendek dapat memengaruhi risiko likuiditas dan stabilitas arus kas yang pada akhirnya tercermin dalam valuasi pasar. Selain itu, teori sinyal menekankan bahwa fluktuasi liabilitas jangka pendek dapat diinterpretasikan sebagai indikasi efisiensi atau tekanan keuangan perusahaan, yang kemudian memengaruhi sentimen investor serta pembentukan harga saham.

Dengan demikian, pola fluktuatif pada kedua variabel selama periode penelitian memberikan dasar empiris yang kuat untuk menganalisis bagaimana perubahan liabilitas jangka pendek berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham PT XL Smart Tbk. Tabel berikut menyajikan rangkuman data liabilitas jangka pendek dan harga saham pada setiap kuartal selama periode 2018–2025, yang menjadi fondasi utama dalam analisis regresi dan interpretasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Deskripsi Data

Periode	Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah)	Harga (dalam Rupiah)
Q1 2018	Rp18.903.382	Rp2.520
Q2 2018	Rp17.487.077	Rp2.520
Q3 2018	Rp18.426.014	Rp2.760
Q4 2018	Rp15.733.294	Rp1.980
Q1 2019	Rp15.410.711	Rp2.680
Q2 2019	Rp15.981.382	Rp2.980
Q3 2019	Rp19.533.250	Rp3.440
Q4 2019	Rp21.292.684	Rp3.150
Q1 2020	Rp23.779.515	Rp2.000
Q2 2020	Rp21.436.546	Rp2.770
Q3 2020	Rp18.124.067	Rp2.030
Q4 2020	Rp18.857.026	Rp2.730
Q1 2021	Rp19.290.247	Rp2.090
Q2 2021	Rp18.811.113	Rp2.670
Q3 2021	Rp18.808.595	Rp3.040
Q4 2021	Rp20.953.921	Rp3.170
Q1 2022	Rp21.426.688	Rp2.650
Q2 2022	Rp22.696.900	Rp2.600
Q3 2022	Rp25.063.449	Rp2.460
Q4 2022	Rp26.350.500	Rp2.140
Q1 2023	Rp24.944.999	Rp1.980
Q2 2023	Rp22.965.093	Rp1.955
Q3 2023	Rp21.738.395	Rp2.380
Q4 2023	Rp20.141.984	Rp2.000
Q1 2024	Rp20.249.984	Rp2.260
Q2 2024	Rp20.607.680	Rp2.160
Q3 2024	Rp20.495.826	Rp2.290
Q4 2024	Rp21.016.639	Rp2.250
Q1 2025	Rp23.797.527	Rp2.280
Q2 2025	Rp28.819.552	Rp2.250

Hasil estimasi regresi linear menunjukkan beberapa parameter utama yang disajikan pada tabel berikut:

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuartalan PT XL Smart Tbk untuk periode Q1 2018 hingga Q2 2025. Data mencakup 30 observasi yang bersumber dari laporan keuangan triwulan perusahaan serta data harga penutupan saham pada setiap akhir kuartal. Variabel liabilitas jangka pendek disajikan dalam jutaan rupiah dan berfungsi sebagai variabel independen (X), sedangkan harga saham kuartalan berperan sebagai variabel dependen (Y).

Secara umum, liabilitas jangka pendek PT XL Smart Tbk menunjukkan pola fluktuatif sepanjang periode pengamatan, bergerak dari kisaran Rp15.410.711 juta hingga mencapai Rp28.819.552 juta. Fluktuasi tersebut mencerminkan dinamika kebutuhan modal kerja, perubahan struktur kewajiban lancar, serta manajemen likuiditas perusahaan dalam merespons kondisi industri telekomunikasi dan perubahan lingkungan bisnis.

Harga saham PT XL Smart Tbk pada periode yang sama juga mengalami variasi dari Rp1.955 hingga Rp3.440 per lembar saham. Pergerakan harga saham tersebut mencerminkan reaksi pasar terhadap perubahan fundamental perusahaan, ekspektasi investor, serta perkembangan sektor telekomunikasi yang ditandai oleh persaingan tinggi, perubahan teknologi, dan dinamika permintaan layanan data.

Pemilihan variabel dalam penelitian ini merujuk pada kerangka teoritis dari teori struktur modal, teori sinyal (signaling theory), dan risiko likuiditas, yang menekankan bahwa perubahan kewajiban lancar dapat memberikan sinyal mengenai kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya. Sinyal ini berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan nilai perusahaan, sehingga tercermin pada harga saham. Oleh sebab itu, liabilitas jangka pendek dipandang sebagai indikator penting dalam analisis hubungan antara struktur pendanaan jangka pendek dan valuasi pasar perusahaan.

Analisis regresi linier sederhana kemudian digunakan untuk menilai signifikansi dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil regresi menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek memiliki koefisien regresi negatif, yang berarti peningkatan liabilitas jangka pendek cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Namun, hasil uji statistik melalui nilai p-value dan F-statistic menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks data periode Q1

2018–Q2 2025, liabilitas jangka pendek bukan merupakan faktor utama yang menentukan pergerakan harga saham PT XL Smart Tbk, dan bahwa variabel lain seperti profitabilitas, leverage total, arus kas operasional, serta faktor eksternal industri telekomunikasi kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan kontribusi empiris bahwa liabilitas jangka pendek tidak secara signifikan menentukan harga saham PT XL Smart Tbk, meskipun secara teoritis memiliki potensi pengaruh melalui mekanisme sinyal ke pasar dan persepsi risiko likuiditas.

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Hasil output regresi menghasilkan persamaan regresi berikut:

**Harga Saham = 3286.769835 – 0.000039142 \* Liabilitas Jangka Pendek**

Hasil estimasi regresi linear menunjukkan beberapa parameter utama yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Model Summary

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.297091521
R Square	0.088263372
Adjusted R Square	0.054495349
Standard Error	402.7541076
Observations	29

Berdasarkan hasil ringkasan model regresi yang ditampilkan dalam tabel, nilai Multiple R sebesar 0,2970 menunjukkan bahwa hubungan antara liabilitas jangka pendek dan harga saham PT XL Smart Tbk berada pada tingkat korelasi yang relatif lemah hingga moderat. Nilai R Square sebesar 0,0883 mengindikasikan bahwa variabel liabilitas jangka pendek hanya mampu menjelaskan sekitar 8,83% variasi pergerakan harga saham selama periode penelitian, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, dinamika persaingan industri telekomunikasi, serta kebijakan manajerial perusahaan. Adjusted R Square yang bernilai 0,0545 menegaskan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham tetap konsisten setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan observasi, meskipun kekuatan penjelasannya relatif rendah. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa perubahan liabilitas jangka

pendek memiliki kontribusi yang signifikan secara teoretis namun tidak dominan terhadap variasi harga saham PT XL Smart Tbk, sehingga pengaruhnya perlu dianalisis bersama indikator fundamental lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan.

**Tabel 3.** ANOVA

	<i>df</i>	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	423989.2373	423989.2373	2.613815179	0.117562308
Residual	27	4379693.521	162210.8712		
Total	28	4803682.759			

Hasil uji ANOVA yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai Significance F sebesar 0,1176, yang berada di atas batas signifikansi konvensional 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan belum signifikan secara statistik dalam menjelaskan hubungan antara liabilitas jangka pendek dan harga saham PT XL Smart Tbk. Nilai F hitung sebesar 2,6138 juga memperlihatkan bahwa variasi pada liabilitas jangka pendek belum memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap perubahan harga saham selama periode observasi. Dengan demikian, model regresi ini belum dapat dinyatakan layak secara statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5%, sehingga menunjukkan bahwa dinamika harga saham PT XL Smart Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya, seperti kondisi pasar modal, perubahan kebijakan industri telekomunikasi, serta indikator fundamental perusahaan yang lebih luas.

**Tabel 4.** Tabel Koefisien Regresi

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	3286.769835	509.9662033	6.445073839	6.6063E-07	2240.405617	4333.134054
Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah)	3.91422E-05	2.42107E-05	-1.616729779	0.11756231	-8.8819E-05	1.05341E-05

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear sederhana, diperoleh nilai intercept sebesar 3.286,77, yang merepresentasikan nilai teoretis harga saham PT XL Smart Tbk apabila liabilitas jangka pendek berada pada titik nol. Meskipun kondisi tersebut tidak menggambarkan situasi operasional nyata karena kewajiban jangka pendek merupakan komponen esensial dalam struktur pendanaan perusahaan nilai konstanta tetap memiliki fungsi matematis yang penting sebagai titik potong model serta sebagai dasar dalam menjelaskan hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Variabel liabilitas jangka pendek menunjukkan koefisien regresi sebesar  $-3,91422E-05$  dengan nilai p-value sebesar 0,1176, yang berada di atas batas signifikansi 5 persen. Hasil ini mengindikasikan bahwa liabilitas jangka pendek tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap harga saham PT XL Smart Tbk dalam model penelitian ini. Meskipun arah koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa peningkatan liabilitas jangka pendek cenderung diikuti oleh penurunan harga saham hubungan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dapat dijadikan dasar inferensi yang konklusif.

Temuan ini dapat dikaitkan dengan perspektif liquidity risk theory dan signaling theory, yang menjelaskan bahwa peningkatan kewajiban jangka pendek berpotensi dipersepsikan pasar sebagai sinyal meningkatnya risiko likuiditas perusahaan. Namun, karena nilai p-value tidak signifikan, respons pasar terhadap perubahan perubahan liabilitas jangka pendek pada PT XL Smart Tbk tampaknya tidak dominan, sehingga pergerakan harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor fundamental lain seperti profitabilitas, leverage jangka panjang, prospek industri telekomunikasi, serta ekspektasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh liabilitas jangka pendek terhadap harga saham PT XL Smart Tbk selama periode 2018–2025 melalui pendekatan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil estimasi model, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut.

### Hubungan Liabilitas Jangka Pendek terhadap Harga Saham

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka pendek memiliki koefisien regresi sebesar  $-0,000309142$ , yang secara ekonomis mengindikasikan adanya hubungan negatif antara peningkatan kewajiban jangka pendek dengan pergerakan harga saham PT XL Smart Tbk. Arah negatif tersebut sejalan dengan teori struktur modal dan konsep risiko likuiditas, dimana peningkatan liabilitas jangka pendek dapat memperbesar tekanan likuiditas, meningkatkan potensi mismatch pendanaan, serta memperburuk persepsi investor mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Namun, nilai p-value sebesar 0,117562308 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat kecenderungan arah hubungan yang konsisten

dengan teori, pasar tidak merespons perubahan liabilitas jangka pendek secara kuat dalam proses pembentukan harga saham PT XL Smart Tbk. Ketidaksignifikansi ini dapat dipahami melalui perspektif Signaling Theory yang menekankan bahwa pengaruh kewajiban terhadap persepsi pasar akan sangat bergantung pada konteks informasi tambahan, seperti strategi pendanaan, prospek pertumbuhan, atau efisiensi alokasi modal. Dengan demikian, liabilitas jangka pendek tidak menjadi indikator dominan yang secara konsisten dipertimbangkan investor dalam menilai nilai pasar perusahaan.

Temuan ini juga dapat dikaitkan dengan pendekatan Liquidity Risk Framework, dimana tekanan jangka pendek tidak selalu berdampak langsung pada valuasi pasar apabila perusahaan memiliki kemampuan manajemen modal kerja yang memadai atau struktur pendanaan yang relatif stabil. Dengan demikian, meskipun terdapat indikasi arah hubungan yang negatif, liabilitas jangka pendek bukan merupakan determinan utama pergerakan harga saham PT XL Smart Tbk selama periode pengamatan.

### **Signifikansi Model Secara Keseluruhan**

Hasil pengujian signifikansi model menunjukkan bahwa nilai Significance F sebesar 0,117562308, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Hal ini menegaskan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan tidak signifikan secara statistik, sehingga variabel liabilitas jangka pendek secara keseluruhan belum mampu menjelaskan hubungan linear yang kuat terhadap variasi harga saham PT XL Smart Tbk.

Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R Square = 0,0882633718) mengindikasikan bahwa hanya 8,83% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan liabilitas jangka pendek, sedangkan 91,17% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup kondisi makroekonomi, intensitas persaingan industri telekomunikasi, kebijakan regulasi spektrum dan infrastruktur, strategi investasi jaringan, perubahan perilaku konsumen digital, serta sentimen pasar terhadap kinerja emiten telekomunikasi.

Koefisien regresi negatif yang ditemukan tetap relevan secara teoritis karena menunjukkan kecenderungan bahwa peningkatan liabilitas jangka pendek dapat dipandang sebagai peningkatan risiko likuiditas perusahaan. Namun, ketidaksignifikansi statistik mengindikasikan bahwa pasar cenderung menilai indikator lain yang lebih dominan, seperti pertumbuhan pendapatan digital, efisiensi operasional, profitabilitas, dan ekspansi jaringan, dalam menentukan valuasi saham PT XL Smart Tbk.

## REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1914>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan keuangan emiten PT XL Axiata Tbk*. <https://www.idx.co.id>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (penelitian literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. <https://pdfs.semanticscholar.org/a7dc/78b23b6ded69689e2b4454855e823ea12615.pdf>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2280>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., & lainnya. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://www.academia.edu/download/100472253/1899.pdf>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.

- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5517>
- PT XL Axiata Tbk. (n.d.). *Laporan keuangan dan informasi investor*. <https://www.xlaxiata.co.id/id/about-us/investor/information/financial-reports>
- Putri, O. F. T. A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4688/4711>
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2019–2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1934>
- Safaruddin, S., Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/71>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supeno, A. (2022). Determinasi nilai perusahaan dan struktur modal: Profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio & investasi*. Kanisius.
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & lainnya. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2632835>
- Yahoo! Finance. (2025, December 1). *PT XL Axiata Tbk (EXCL.JK) historical data*. <https://finance.yahoo.com/quote/EXCL.JK/history/>